

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG
(Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-
2015)**

Endah Dwi Kusumawati
Fauziyah
Beby Hilda Agustin
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
Jl. Sersan Suharmadji No.38 Kediri 64128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan untuk membiayai operasional perusahaan. Perusahaan yang struktur asetnya lebih fleksibel akan mudah melakukan pinjaman, karena perusahaan yang aktivanya sesuai dengan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan hutang karena kreditor akan selalu memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan dan perusahaan dengan profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang yang relatif sedikit, karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 berjumlah 16 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga penelitian berjumlah 36. Data yang diperoleh dianalisis secara parsial dan simultan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif sebesar $t_{hitung} 3,056 > t_{tabel} 2,03011$ dan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ terhadap kebijakan hutang. Pengujian variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh sebesar $t_{hitung} -0,450 < t_{tabel} 2,03011$ dan signifikansi sebesar $0,665 > 0,05$ terhadap kebijakan hutang. Pengujian struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan sebesar $F_{hitung} 4,672 > F_{tabel} 3,27$ terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$.

Saran dalam penelitian ini (1) bagi investor harus melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya (2) bagi perusahaan lebih menggunakan asetnya secara maksimal sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan keuntungannya (3) bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel independen sehingga mendapatkan hasil penelitian lebih baik dan akurat.

Kata kunci : Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Hutang

ABSTRACT

The aim of this research is to find out influence of Asset Structure and Profitability to Debt Policy (Study on Food and Beverage Companies listed by BEI on Periode 2013-2015). Debt Policy is the policy taken by the management in order to obtain the success of

financing to finance the company's operation. Companies that we more flexible asset structure will easily made loans, because companies whose assets were en accordance with audit guanantees will use mae debt, due to aeditas always lend when they have collateral and firms with very high profitability typicaly use telatively less debt, due to high rates of return allow companies to make the most of their financing through generered internally.

This researched used quantitative descriptive method. Population in this research was manufacturing company of food and beverage sub sector listed in BEI on period 2013-2015 amcunted to 20 companies. Sample selection using purposive sampling method. There were 12 companies that met the criteria as research samples, so that the research amounted to 36. Data obtained were analyzed partially and simultaneously used multiple linear regresion analysis.

The result of the userched showed that the partial asset structure variable has possitive effect of $t_{count} 3,056 > t_{table} 2,03011$ and singnificance $0,004 < 0,05$ toward debt policy. Partial variable profitability test didn't affed $t_{count} -0,450 < t_{table} 2,03011$ and significance equal to $0,665 > 0,05$ to debt policy. Tested the structure of asset and profitability simuttaineously have a significand effed of $F_{count} 4,672 > F_{table} 3,27$ on debt policy with a siginificante $0,016 < 0,05$.

Suggestion of this researched (1) for investor had to saw actual company condition (2) for company more used it's asset maximally so that company can maximized ot's profit (3) for reseacher then can extend studied period and add independent variable so get more reseached result good and accurate.

Keywords: Asset Structure, Profitability, Debt Policy

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada dasarnya tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Tujuan lain dari perusahaan yaitu mendapatkan laba dari tahun ke tahun serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam suatu perusahaan seorang manajer diberikan kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaan. Manajer perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan utama perusahaan termasuk dalam hal pencairan dana dan bagaimana memanfaatkan dana tersebut. Keputusan-keputusan yang dibuat tersebut harus sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan

kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh manajer sering bertentangan dengan tujuan perusahaan. Pertentangan kepentingan tersebut disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan dapat juga terjadi karena manajer memiliki informasi yang lebih baik tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan yang dimiliki oleh pemegang saham atau disebut dengan *asymetric information*. Konflik keagenan menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) untuk menyeimbangkan kepentingan manajer dan pemegang saham yang dapat dikurangi dengan penggunaan hutang.

Jumlah utang akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman ini dapat berupa utang jangka pendek maupun utang jangka

panjang, tetapi karena pada umumnya pinjaman jangka panjang ini jauh lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek, maka perhatian analisis keuangan biasanya lebih menekankan pada jenis utang ini.

Kebijakan hutang di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain struktur aktiva dan profitabilitas. Struktur aktiva merupakan salah satu jaminan yang bisa menyakinkan pihak lain untuk bisa memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga perusahaan yang struktur asetnya lebih fleksibel akan lebih mudah melakukan pinjaman. Perusahaan yang aktivitya sesuai dengan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan hutang karena kreditor akan selalu memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan.

Profitabilitas adalah laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan dengan profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang yang relatif sedikit. Karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil perusahaan dalam melakukan pembiayaan melalui hutang. Kebijakan yang diambil perusahaan sangat penting dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Ketika hutang terpenuhi maka perusahaan harus bisa menghasilkan keuntungan dalam jumlah besar. Apabila perusahaan gagal dalam

menelola hutang yang diperoleh maka perusahaan akan mengalami kerugian. Biasanya kebijakan perusahaan yang diambil kurang lebih satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun.

Menurut peneliti kebijakan hutang, merupakan masalah penting dalam setiap perusahaan, karena baik buruknya kebijakan hutang akan mempunyai efek langsung bagi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat bagi perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Kebijakan hutang dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditor, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas maka investor akan merespon positif dan kebijakan hutang akan lebih kecil.

Atas dasar uraian dan pertimbangan tersebut diatas, maka penulis memilih judul penelitian “**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015)**”).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: bagaimana pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *food*

and beverage yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.

Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah jelas dan terarah, peneliti membatasi masalah pada persoalan intinya sebagai berikut : pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang data yang digunakan pada perusahaan *food and beverage* periode 2013-2015.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada *perusahaan food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Metode penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 s/d 2015 adalah 16 perusahaan yang bergerak di bidang *Food and Beverage* yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai 2015.

Sampel dalam penelitian ini meliputi 12 perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui *annual report* yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id sebagai media perantara. Data penelitian yang digunakan adalah tahun 2013 sampai 2015 dipandang cukup mewakili kondisi perusahaan *Food and Beverage* pada saat ini.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Adapun

sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2013-2015.

Teknik Analisis Data

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini berupa data, nilai, maupun angka yang dapat dirumuskan menjadi kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif pada penelitian ini menggunakan analisis statistik.

Struktur Aktiva (X1)

Rumus struktur aktiva menurut Syamsuddin (2011 : 9) adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas (X2)

Rumus profitabilitas menurut Kasmir (2010:115) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Hutang (Y)

Rumus kebijakan hutang menurut Kasmir (2010: 124) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dari pendapat Ghazali (2011) maka dapat peneliti jelaskan bahwa uji normalitas untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dari pendapat Ghazali (2011) maka dapat peneliti jelaskan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya dengan melihat nilai

Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, antara lain metode grafik dan uji *Durbin Watson*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Menurut Indahningrum (2009) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kebijakan hutang
 a : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefisien regresi variabel
 X₁ : Struktur aktiva
 X₂ : Profitabilitas

e : *Standart Error*

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. terikat (Ghozali, 2011).

b. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

c. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan teknik uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Z* dengan SPSS V.20 adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.46390807
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.147
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS V 20

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari alpa 0.05. Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.416 melebihi 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengganggu/variabel

yang tidak diteliti memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan pendekatan VIF (*Variance Inflation Faktor*) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1_SA	.974	1.027
X2_ROA	.974	1.027

a. Dependent Variable: Y_DER

Sumber : Output SPSS V 20

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel kurang dari 10, dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Artinya tidak

terjadi hubungan antar variabel bebas dengan model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.173	.47775912	1.798

a. Predictors: (Constant), X2_ROA, X1_SA

b. Dependent Variable: Y_DER

Sumber : Output SPSS V 20

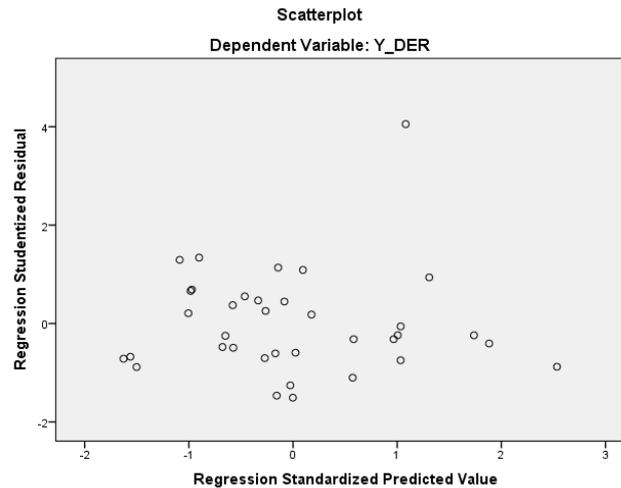
Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa asumsi diterima (tidak terdapat autokorelasi) jika $dU < D-W < 4 - dU$. Dari tabel D-W, untuk $n = 36$, $k = 2$ $dl = 1.3537$, $du = 1.5872$, $d = 1.798$ sehingga $4 - du = 4 - 1.5872 = 2.4128$ dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat

autokorelasi dibuktikan dengan terlihat angka *Durbin Watson* sebesar 1.798 dan angka ini terletak antara du (1.5872) dan $4 - du$ (2.4128).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* berikut ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS V 20

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu gambar/pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda secara statistik menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.537	.189		2.844	.008
	X1_SA	1.415	.463	.476	3.056	.004
	X2_ROA	-.310	.689	-.070	-.450	.655

a. Dependent Variable: Y_DER

Sumber : Output SPSS V 20

Berdasarkan hasil pada gambar 4.9 diatas diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$Y = 0.537 + 1.415 X_1 - 0.310 X_2 + e$
Persamaan regresi linier diatas mempunyai makna sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0.537 menunjukkan bahwa apabila tidak ada

variabel bebas (struktur aktiva = 0, profitabilitas = 0) maka nilai kebijakan hutang perusahaan sebesar 0.537. Koefisien regresi X_1 (struktur aktiva) diperoleh sebesar 1.415 dan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Hasil tersebut menunjukkan apabila struktur aktiva dinaikkan 1

satuan maka kebijakan hutang akan naik sebesar 1.415. Koefisien regresi X_2 (profitabilitas) diperoleh sebesar -0.310 dan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hasil tersebut menunjukkan apabila profitabilitas di naikkan atau di turunkan kebijakan

hutang tidak akan berubah dan nilainya akan tetap.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi yang diproses melalui SPSS V 20 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.173	.47775912

a. Predictors: (Constant), X_2 _ROA, X_1 _SA

Sumber : Output SPSS V 20

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas yang ditunjukkan pada model summary tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.221 yang menunjukkan angka koefisien determinan besarnya kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk standart erornya 0,477 yang menunjukkan ukuran kesalahan dalam

melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

Hasil Uji t (Parsial)

Berikut hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t yang diproses menggunakan bantuan SPSS V 20 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.537	.189		2.844	.008
	X_1 _SA	1.415	.463	.476	3.056	.004
	X_2 _ROA	-.310	.689	-.070	-.450	.655

a. Dependent Variable: Y _DER

Sumber : Output SPSS V 20

Berdasarkan tabel 4.11 diatas mengenai analisis pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis I

Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa melihat t_{tabel} melalui $Df (n-1) = 36 - 1 = 35 = 2,03011$. Maka diperoleh nilai t_{hitung} 3,056 > t_{tabel} 2,03011, sedangkan nilai signifikansi uji t atas

variabel struktur aktiva sebesar 0.004 lebih kecil dari alpha 0.05 atau 5%. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap variabel kebijakan hutang. Sehingga hipotesis I yang menyatakan bahwa struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan hutang diterima.

b. Pengujian hipotesis II

Hasil uji hipotesis II disajikan dalam tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa melihat t_{tabel} melalui $Df (n-1) = 36 - 1 = 35 = 2,03011$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} -0,450 < t_{tabel} 2,03011$, sedangkan nilai signifikasi uji t atas variabel profitabilitas sebesar 0.665

lebih besar dari alpha 0.05 atau 5%. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sehingga hipotesis II yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang ditolak.

Hasil Uji F (Simultan)

Berikut ini hasil uji F yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Hasil uji F yang diproses menggunakan bantuan SPSS V 20 dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.133	2	1.066	4.672	.016 ^b
	Residual	7.532	33	.228		
	Total	9.665	35			

a. Dependent Variable: Y_DER

b. Predictors: (Constant), X2_ROA, X1_SA

Sumber : Output SPSS V 20

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa melihat F_{tabel} melalui $Df (n-1) = 36 - 1 = 35 = 3,27$. Maka diperoleh nilai $F_{hitung} 4,672 > F_{tabel} 3,27$. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan diperoleh nilai signifikan 0.016 lebih kecil dari alpha 0.05 atau 5%. Hal tersebut berarti bahwa secara simultan variabel struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sehingga hipotesis III yang menyatakan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang diterima.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Perusahaan yang mempunyai struktur aset tetap dalam jumlah yang besar akan lebih mudah memperoleh hutang karena aset yang dimiliki dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan. Berdasarkan t_{tabel} melalui $Df (n-1) = 36 - 1 = 35 = 2,03011$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} 3,056 > t_{tabel} 2,03011$, sedangkan nilai signifikasi uji t atas variabel struktur aktiva sebesar 0.004 lebih kecil dari alpha 0.05 atau 5% membuktikan bahwa hasil penelitian hipotesis I

secara parsial variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap

2. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan dana bagi perusahaan yang lebih banyak dan dapat digunakan sebagai penutup kewajiban atau pendanaan karena sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal dimana para manajer pertama kali memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Berdasarkan nilai uji t_{tabel} melalui $Df (n-1) = 36 - 1 = 35 = 2,03011$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} - 0,450 < t_{tabel} 2,03011$, sedangkan nilai signifikansi uji t atas variabel profitabilitas sebesar 0.665 lebih besar dari alpha 0.05 atau 5% membuktikan bahwa hasil penelitian hipotesis II secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan.
3. Berdasarkan nilai F_{tabel} melalui $Df (n-1) = 36 - 1 = 35 = 3,27$. Maka diperoleh nilai $F_{hitung} 4,672 > F_{tabel} 3,27$. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan diperoleh nilai signifikan 0.016 lebih kecil dari alpha 0.05 atau 5%. Hasil pengujian hipotesis III menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil dari nilai $R Square$ sebesar 0.221 yang menunjukkan angka koefisien determinan besarnya kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

kebijakan hutang perusahaan.

Saran

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai ROA dan DER sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena nilai ROA dan DER dapat menunjukkan besarnya *return* dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut. Sebaiknya investor yang ingin menanamkan modalnya melihat kondisi perusahaan tersebut agar mendapatkan informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Dalam menentukan kebijakan dari perusahaan, harus memperhatikan faktor – faktor yang penting seperti profitabilitas dan struktur aktiva dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor agar mampu bersaing untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Selanjutnya pihak manajemen perusahaan lebih menggunakan asetnya secara maksimal sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan keuntungannya. Jika aset yang digunakan kurang maksimal maka perusahaan akan sulit menjalankan operasionalnya dengan baik. Jika operasionalnya sudah terganggu pasti kegiatan-kegiatan perusahaan yang lain akan terkena dampaknya juga.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada dua faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang yaitu struktur aktiva dan profitabilitas. Hal ini memungkinkan terbaikannya faktor fundamental lain yang juga mempunyai pengaruh lebih

besar terhadap penentuan kebijakan hutang dari perusahaan. Jadi diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti kebijakan hutang untuk menambah sampel penelitian, untuk populasi penelitian tidak hanya di fokuskan pada perusahaan *Food and Beverage* tetapi dapat diperluas pada perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel independen yang lain sehingga mendapatkan hasil penelitian lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdrachim, E.A. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT.Perca.
- Brigham, Eugene F and Houston F Joel, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M.Syaifudin. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.1. No.1 Januari.
- Indahningrum, Rizka Putri dan Ratih Handayani. 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol.11. No. 3 Desember. Hlm. 189-207.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana.
- Permana, Bayu Fajar. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Rambe, Muis Fauzi. 2013. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, vol.13. No.01 April.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad, 2008. *Metedologi Penelitian untuk Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Stice, Earl K. dkk. *Akuntansi Keuangan Intermediate (Intermediate Accounting)*. 16th Edition. Buku 2, Jakarta : Salemba Empat, 2009.
- Sudana, I Made, 2011. *Manajemen Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga
- Sugiyarso, G dan Winarni, F, 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- www.idx.co.id